



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Juni 2021

Halaman: 1

Nuthuk Harga, Pemilik Warung Pecel Lele Minta Maaf	
■ Disanksi tutup 10 hari, janji ubah harga sesuai konsep lesehan Malioboro	
UMBULHARJO (MERAPI)- Satu dari tiga warung pecel lele di Jalan Perwakilan Yogya disanksi menutup sementara usahanya selama hampir sepuluh hari lantaran terbukti menjual pecel lele di atas harga kewajaran di kawasan Malioboro hingga viral di media sosial sampai nasional. Pemilik warung kemudian meminta maaf dan berjanji tak akan nuthuk harga lagi. "Sanksi penutupan ini sifatnya nonyustisi. Untuk sanksi yustisi masih berproses," kata Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto kepada wartawan, Senin (31/5). Sanksi nonyustisi itu diberikan setelah Satpol PP Kota Yogyakarta melakukan pemanggilan dan meminta keterangan kepada ketiga pemilik *Bersambung ke halaman 9	
Instansi	Tindak Lanjut
1.	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Untuk Diketahui
3.	



Wisatawan menikmati kawasan Malioboro sat libur Hari Lahir Pancasila, Selasa (1/6). Pemkot Yogya meminta semua keluhan agar dilaporkan sebagai evaluasi, termasuk nuthuk harga.

Nuthuk

Sambungan halaman 1

warung pecel lele di Jalan Perwakilan pada Senin (31/5). Sebelumnya ketiga pemilik warung pecel lele di Jalan Perwakilan yang terindikasi menjual di atas harga kewajaran sudah diminta menutup sementara usahanya selama 3 hari.

"Ketiga warung rumah makan mengakui kesalahan menjual makanan pecel lele dengan harga di atas kewajaran. Satu rumah makan, yakni Baroqah menutup usahanya terhitung 29 Mei sampai 6 Juni 2021 karena atas harga kewajaran dan viral media sosial hingga nasional," terangnya.

Sedangkan dua rumah makan lainnya yakni Rumah Makan Cipta Rasa dan Rumah Makan Pojok 3 yang terbukti menjual makanan pecel lele di atas harga kewajaran di kawasan Malio-

boro menutup usahanya terhitung 29-31 Mei 2021. Kedua rumah makan itu sudah diizinkan untuk membuka kembali usahanya pada 1 Juni 2021.

"Para pelaku usaha juga belum memiliki izin tanda daftar usaha pariwisata. Atas kejadian ini mereka meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya. Mereka juga sanggup mengubah daftar menu dan harga sesuai dengan konsep warung lesehan yang berada di kawasan Malioboro di sirip Jalan Perwakilan," jelas Agus.

Sedangkan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menegaskan meminta kepada pemilik warung makan pebel lele untuk mengubah daftar harga agar lebih jelas dan tidak terlalu tinggi dengan alasan tak jelas. Pemkot Yogyakarta lanjutnya, tidak mengatur harga, tapi agar

daftar harga dan menu dapat dipahami bersama dengan pembeli.

"Sanksinya memang menutup sementara karena usaha ini berbeda dengan PKL. Mereka menggunakan lahan sendiri meskipun sewa, beda dengan PKL gunakan lahan publik pemerintah. Kami juga minta para pemilik warung makan untuk memproses perizinan yang belum dimiliki," tegas Heroe.

Sementara itu salah satu perwakilan pemilik warung pecel lele di Jalan Perwakilan, Apriyanto menilai kejadian itu memberikan pelajaran berharga bagi para pelaku usaha. Pihaknya akan menstandarkan daftar harga dan menu makanan di kawasan Malioboro.

Meski bukan menjadi pelaku yang dikeluhkan dalam video yang viral, tapi diakuinya daftar

harga menu makanan yang dijual belum mencantumkan paket pecel lele secara lengkap. Misalnya harga satuan yaitu lele goreng disertai sambal dan lalapan ditetapkan Rp 20.000 dan nasi Rp 7.000 per porsi.

"Keluhan lalapan dengan harga Rp 10.000 itu sebenarnya adalah tambahan. Porsi lalapan pun cukup untuk empat sampai lima orang. Lalapan itu sifatnya tambahan saja," tutur Apriyanto usai menjalani klarifikasi di Kantor Satpol PP Kota Yogyakarta.

Seperti diketahui, video keluhan wisatawan itu viral di media sosial usai dipatok harga nyaris Rp 40 ribu untuk satu porsi pecel lele. Bahkan, pemilik warung menetapkan harga lalapan Rp 10 ribu kepada wisatawan tersebut.

(Tri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005